BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang pengaruh Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Hidayatus Shibyan Talun, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dilaksanakan dengan baik di kelas IV MI Hidayatus Shibyan Talun. Strategi ini diterapkan melalui tahapan membuat prediksi sebelum membaca, membaca teks secara bertahap, serta memverifikasi prediksi dan menarik kesimpulan. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan adanya peningkatan, khususnya pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan skor pretest dan posttest yang mengalami kenaikan, meskipun masih dalam kategori rendah berdasarkan klasifikasi Rahmawati, Pujiastuti, and Cahyaningtyas (2023), Nilai rata-rata N-Gain Score pada kelas eksperimen sebesar 0,1317 (13,17%), sedangkan kelas kontrol justru menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 0,0717 (7,17%).
3. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji statistik *Mann-Whitney U* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,011 ($< 0,05$). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi DRTA dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Meskipun secara statistik strategi DRTA terbukti memberikan pengaruh signifikan, namun peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran perlu disertai dengan instrumen penilaian yang tepat dan pengelolaan kelas yang efektif agar hasil yang dicapai lebih optimal. Hasil ini sejalan dengan

penelitian Kurniaman Otang, Eddy Noviana, Neni Hermita (2020), yang menyatakan bahwa strategi DRTA belum tentu efektif tanpa pelaksanaan yang tepat dan dukungan instrumen yang sesuai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran lebih inovatif dan tidak membosankan, sebaiknya guru memberikan variasi-variasi dalam model pembelajaran yang digunakan. Tidak hanya terpaku pada satu metode saja, melainkan dapat mencoba strategi lain yang dapat meningkatkan keaktifan serta kemampuan berpikir siswa.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini terbukti mampu membantu siswa untuk berpikir lebih kritis, memahami bacaan secara mendalam, serta melatih kemampuan dalam menyampaikan pendapat dan menarik kesimpulan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, semoga penelitian ini bisa menjadi informasi awal yang bermanfaat. Diharapkan juga ke depannya penelitian tidak hanya terfokus pada kemampuan berpikir kritis saja, namun bisa mencoba mengkaji pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan lain seperti membaca pemahaman, berpikir kreatif, atau keterampilan menulis. Karena pada dasarnya tidak ada penelitian yang sempurna, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dan diperbaiki menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.